

Laporan Penyuluhan dan Pengabdian Kepada Masyarakat



SOSIALISASI DAN SEMINAR:

**" MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA MENGIKUTI SNMPTN DAN
PENINGKATAN KOMPOTENSI GURU SMA SWASTA HUTABAYURAJA".**

Oleh : Andriono Manalu, S.Pd., M.Pd

NIDN : 0129098201

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN
2018**

HALAMAN PENGESAHAN

PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul Pengabdian : Sosialisasi dan Seminar " Meningkatkan Kompetensi Siswa Mengikuti SNMPTN dan Peningkatan Kompetensi Guru,
2. Jenis Kegiatan : Non Insidental
3. Kategori Kegiatan : Seminar dan Sosialisasi
4. Pelaksana:
 - a. Nama lengkap : Andriono Manalu, M.Pd
 - b. Nama Anggota : Nia Tesalonika Silalahi
 - c. Jenjang Pendidikan : S2
 - d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - e. NIDN : 0129098201
 - f. Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 - g. Program Studi : Pendidikan Fisika
5. Lama Kegiatan : 2 hari
Lokasi Kegiatan : Aula SMA Swasta HKBP Hutabayuraja
Kecamatan : Hutabayu
Kabupaten : Simalungun
Waktu : 22 S/d 23 November 2019
Jumlah Mahasiswa : 1 orang
Jumlah Adm : 2 orang
Biaya Kegiatan : Rp. 1.000.000,- (terbilang satu juta rupiah)
Sumber Biaya Kegiatan : Universitas HKBP Nommensen Medan
6. Mitra
7. Jenis Mitra : SMA Swasta HKBP Hutabayuraja
8. Nama Mitra : SMA Swasta HKBP Hutabayuraja
Instansi : Pendidikan
Bidang Usaha :
Peningkatan Omzet :
Dana Pendamping : Rp. 0,-
8. Tingkat Penyelenggara : Lokal

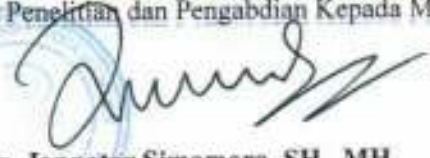


Mengetahui,
Dekan
Dr. Hilman Pardede, M.Pd

Medan, 1 Desember 2018
Ketua Pelaksana Pengabdian


Andriono Manalu, S.Pd., M.Pd

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat,


Dr. Janpatar Simamora, SH., MH

YAYASAN PERGURUAN
SMA SWASTA HKBP HUTABAYURAJA
JL. SISINGAMANGARAJA NO.158 HUTABAYURAJA
KEC. HUTABAYURAJA, KAB. SIMALUNGUN, KODE POS. 21182

Nomor : 421.3/ 018 / SMA – HKBP / 2018

Lamp : -

Hal : Sosialisasi SMPTN dan
Peningkatan Kompetensi Guru.

Kepada YTh :

Bapak Dr. Muktar Panjaitan, M.Pd

Bapak Andriono Manalu, S.Pd., M.Pd

Dengan Hormat,

Bersama dengan surat ini kami dari Yayasan Perguruan SMA Swasta HKBP Hutabayuraja, memberitahukan kepada Bapak Dr. Muktar Panjaitan, M.Pd dan Bapak Andriono Manalu, S.Pd., M.Pd agar berkenan menjadi Fasilitator dalam rangka peningkatan Kompetensi Guru dan sosialisasi SMPTN (Kompetensi Siswa) dalam rangka Peringatan Hari Guru Nasional di SMA Swasta HKBP Hutabayuraja, yang akan dilaksanakan pada :

Hari : Kamis s/d Jumat
Tanggal : 22 s/d 23 November 2018
Tempat : SMA Swasta HKBP Hutabayuraja
Waktu : 08.00 WIB s/d Selesai.

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama, kesediaan bapak menjadi Fasilitator kami ucapkan terimakasih.



SMA Swasta HKBP Hutabayuraja

DR. JOKI PRATIKA, S.Pd., M.Si



UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sangnauluh 4 Telepon 7550232, Fax 7552017, P.O. BOX 19 pematangsiantar 21132 Indonesia

SURAT PENUGASAN

Nomor : 792 /FKIP/XI/2018

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas HKBP Nommensen, dengan ini menugaskan:

Nama : 1. Dr. Muktar B. Panjaitan, M.Pd.
2. Andriono Manalu, S.Pd., M.Pd.

Pekerjaan : Dosen Prodi Pendidikan Fisika FKIP UHN

untuk melaksanakan pengabdian masyarakat sebagai Fasilitator dalam rangka peningkatan Kompetensi Guru dan Sosialisasi SMPTN (Kompetensi Siswa) dalam rangka peringatan Hari Guru Nasional di SMA Swasta HKBP Hutabayuraja, yang akan dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Kamis, 22 Nopember 2018 dan Jumat, 23 Nopember 2018
Tempat : SMA Swasta HKBP Hutabayuraja

Demikian surat penugasan ini diperbuat untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Pematangsiantar, 21 Nopember 2018

s.n. Dekan.

W/Pel. Wakil Dekan I,



Drs. Ronald Hasibuan, M.Pd.

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Rektor UHN
3. Kepala SMA Swasta HKBP Hutabayuraja

YAYASAN PERGURUAN
SMA SWASTA HKBP HUTABAYURAJA
Jalan Sisingamangaraja No. 158 Hutabayuraja
Kec. Hutabayuraja, Kab. Simalungun, Kode Pos. 21182

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.3 / 019 / SMA-HKBP/KP/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **RAJOKI PURBA, S.Pd,M.Si**
NIP : -
Jabatan : **Kepala Sekolah SMA Swasta HKBP Hutabayuraja**
kec. Hutabayuraja kab. simalungun

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

No	Nama	Pekerjaan	Program Studi	Keterangan
1	Dr. Muktar Panjaitan, S.Pd.,M.Pd	Dosen	Pendidikan Fisika FKIP UHN	Fasilitator
2	Andriono Manalu,S.Pd.,M.Pd	Dosen	Pendidikan Fisika FKIP UHN	Fasilitator

Benar telah melakukan kunjungan sosialisasi SMPTN (Kompetensi Siswa) dan menjadi fasilitator dalam rangka peningkatan Kompetensi Guru dalam rangka Peringatan Hari Guru Nasional di SMA Swasta HKBP Hutabayuraja, pada hari Kamis s/d Jumat, 22 dan 23 November 2018.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hutabayuraja, 22 November 2018
Kepala SMA Swasta HKBP Hutabayuraja

RAJOKI PURBA, S.Pd,M.Si



Trik menuju sukses SNMPTN dan SBMPTN 2019

Oleh: Andriyo Manallo, M.Pd
Dosen Prodi Pendidikan Fisika
Universitas HKBP Negeri

SNMPTN itu bukan proses seleksi yang bisa dikuantifikasi, dalam proses ini bisa dihitung tidak ada yang pasti kitakitas atau pasti ga kitakitas

Modal utama SNPTN adalah

- (1) nilai raport siswa selama ini
- (2) indeks sekolah siswa masing-masing - yang mana dua hal tersebut udah terjadi dan tidak bisa berubah.

Kita tidak bakal tau seberapa banyak dan seberapa bagus nilai para peserta lain

Sehingga pada dasarnya, kita juga tidak akan pernah tau persis berapa peluang untuk lolosnya. Tapi meskipun begitu, bukan berarti kita jadi asal-asalan dan uji keberuntungan gitu aja.

Peluang dalam permainan yang serba tertutup seperti ini, meskipun sulit diukur, tapi kita tetap bisa memaksimalkannya.

Indikator Penilaian SNMPTN

Hal pertama yang mesti kita pahami jika ingin memaksimalkan penilaian SNMPTN adalah kita mesti tahu apa aja yang dinilai di SNMPTN itu.

Selama ini banyak yang menganggap kalau SNMPTN itu ya cuma bagus-bagus nilai raport, sehingga banyak sekolah yang naikin nilai KKMnya atau "meningg-ninggikan" nilai siswanya. Banyak anak dari Sekolah antah berantah nilai Fisika atau Ekonominya 95 atau mendekati 100. Sementara di sisi lain, anak-anak dari sekolah tertentu yang cenderung disiplin pada sistem penilaian pada ngeluh karena dapet nilai 85 di sekolahnya aja susahny minta ampun.

Nah, jika bukan nilai raport apa dong yang jadi penilaian SNMPTN?

Setiap sekolah mempunyai standar berbeda-beda mengenai nilai. Ada yang standarnya tinggi ada yang rendah. Ada juga yang dulunya pelit ngasih nilai, tapi berhubung SNMPTN memakai nilai raport, maka nilai-nilainya pada diibral.

Maka dari itu, selain nilai raport dilihat juga faktor lain, yaitu: kualifikasi siswa, indeks sekolah dan faktor pemerataan daerah. Dalam kalimat lain, PTN pun selain melihat nilai yang ada di raport juga akan melihat siapa pihak yang mengeluarkan raportnya.

Faktor Kualifikasi Siswa

merupakan capaian siswa selama sekolah, dengan beberapa poin yang bisa menjadi penilaian antara lain:

1. Nilai raport, meliputi besar nilai, konsistensi, rata-rata, nilai mapel tertentu
2. Prestasi siswa: tingkat internasional, nasional, propinsi, kabupaten/kota, tidak ada prestasi.

- Prestasi yang terdapat di buku SLTA/SMA/MA
- Makalah dan prestasi terbaik
- Format file PDF/JPG/PNG
- Upload media internet a MB

- Outing
- Seni Rupa/Lukis
- Seni Tar
- Drama/Sastra
- Seni Suara/Musik
- Pramuka/Organisasi Ekstrakurikuler
- Penalaran
- Olimpiade lainnya
- Olimpiade Matematika
- Olimpiade Fisika
- Olimpiade Kimia
- Olimpiade Biologi
- Olimpiade Astronomi
- Olimpiade Komputer
- Olimpiade Ilmu Kesehatan
- Olimpiade Ilmu Geografi
- Olimpiade Ilmu Ekonomi

Faktor Indeks Sekolah (FIS)

FIS merupakan nilai sekolah di suatu PTN. Indeks SMA X di PTN A bisa berbeda dengan Indeks SMA X di PTN B.

Kategori FIS ini antara lain:

1. Akreditasi: A, B, C, Tanpa akreditasi
2. Jenis kelas: Akselerasi, RSBI, Reguler
3. IPK dan prestasi alumni di PTN yang dituju di PTN yang bersangkutan
4. Nilai SBMPTN tahun sebelumnya di PTN yang bersangkutan
5. Banyak diterima di SNMPTN tahun sebelumnya di PTN yang bersangkutan
6. Track record sekolah di PTN yang bersangkutan
7. Prestasi sekolah dalam perlombaan tingkat daerah/nasional/internasional.

Faktor Pemerataan Daerah (FPD)

FPD merupakan kebijakan PTN untuk memberikan kuota/jatah kepada daerah yang kelak setelah lulus diharapkan bisa memajukan/berkontribusi untuk daerah asal.

Oleh sebab itu sering kita jumpai beberapa siswa di daerah terpencil di Indonesia mendapatkan "jatah" daerah, meskipun sebetulnya nilai rapor dan indeks sekolah mereka relatif tidak sebaik para pesaing peserta SNMPTN lain yang ada di kota besar.

Tips untuk memaksimalkan peluang diterima di SNMPTN

Seperti yang telah dijelaskan di awal, walaupun sebetulnya kita ga bisa mengukur peluang diterima di SNMPTN, tapi kita bisa memperbesar peluang dengan memaksimalkan indikator yang telah dijelaskan di atas.

Memaksimalkan di sini pada prinsipnya adalah gimana cara cerdik-cerdiknya kita untuk memilih jurusan mana yang kira-kira peluangnya paling tinggi, dengan tidak mengabaikan bidang yang kita minati.

Nah, langkah-langkah yang bisa kita tempuh buat memaksimalkan peluang di SNMPTN antara lain:

1. Tentukan jurusan yang kamu inginkan

Hal pertama dan terpenting adalah tentukan dulu jurusan yang kita inginkan. Jadi, tentukan dulu jurusan yang pas, lalu baru tentukan di mana kita akan kuliah di jurusan tersebut.

1. Pelajari detail jurusan yang kamu inginkan di PTN pilihanmu

Pada point ini, kita asumsikan kita udah paham dengan jurusan yang kita ambil, apa saja yang dipelajari dan hal-hal substantif lain.

Nah, yang akan kita bahas di sini secara khusus terkait dengan informasi penerimaan SNMPTN di PTN yang kamu incar.

Detail jurusan yang terdapat di website SNMPTN meliputi:

- Informasi Umum (daya tampung dan kategori),
- Daftar Jurusan yang Dapat Memilih Program Ini,
- Sebaran Siswa Diterima,
- Jumlah Pendaftaran,
- Jumlah Diterima,
- Jumlah Siswa Diterima Berdasarkan Jurusan,
- Jumlah Siswa Diterima Berdasarkan Provinsi



Dari data-data di atas, kamu bisa menyimpulkan beberapa hal ya kakak!!!
 Perhatikan medali-medaali, antara lain ini misalnya:

Informasi Umum: Ilmu kesehatan UI merupakan kelompok jurusan IPS yang mana juga mencakup sains taksonomi yang sebanyak 45 mata kuliah.

Terdapat beberapa perguruan tinggi yang memiliki program studi dan konsentrasi UI adalah UI, UII, IPB dan IPK. Jadi untuk SMK disarankan tidak memilih jurusan ini.

Selama masa 1994-2011, jumlah ekspor SMDK dari seluruh pulau semakin meningkat. Jumlah ekspor SMDK dari pulau tahun 2001 sebanyak 60 siswa (1,04%), 2005 sebanyak 61 siswa (1,05%), tahun 2010 sebanyak 63 siswa (1,07%). Angka persentase pada tahun 2011 relatif besar karena pada tahun 2010, pulau tersebut masih lebih banyak SMDPN. Sedangkan pada tahun 2012 dan 2013 (tahun terakhir) semua anak yang mendaftar SMDPN, sehingga persentase untuk pulau tersebut semakin kecil. Angka persentase tiap pulau tidak akan relatif jauh.

berdasarkan informasi siswa yang diberikan berdasarkan jawaban berikut dari 35 siswa IPS dari 5 kelas IPS pada tahun lama, 35 siswa IPS dari 5 kelas IPS pada tahun baru. Dari data tersebut, terdapat 10 siswa IPS dari 5 kelas IPS yang menjawab dengan benar, 10 siswa IPS yang menjawab salah, 10 siswa IPS yang menjawab benar dan salah, 10 siswa IPS yang menjawab salah dan benar. Berdasarkan jawaban IPS, menunjukkan bahwa siswa IPS yang menjawab benar dan salah, 10 siswa IPS yang menjawab salah dan benar, 10 siswa IPS yang menjawab benar dan salah, 10 siswa IPS yang menjawab salah dan benar. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa IPS yang menjawab benar dan salah, 10 siswa IPS yang menjawab salah dan benar, 10 siswa IPS yang menjawab benar dan salah, 10 siswa IPS yang menjawab salah dan benar.

3. Pelatani indeks sekolah dengan urutan data ke Pihak Sekolah

Ada 5 variabel yang bisa dijadikan prediktor untuk indeks sekolah. Pada dasarnya PTN tidak memperkirakan data tentang indeks sekolah atau sekolah-sekolah lain. Untuk bisa mengetahui, kita hanya bisa melihat melalui data. Indeks sekolahnya di PTN A dan di PTN B berbeda, jadi ya mesti kita samai yang aktif kemanya ke PK tentang seberapa akurat di PTN di Indonesia. Misalnya, tahun 2014 kemari di sekolah yang dimana di PTN A ada 50 anak dari 50 pendaftr, PTN B ada 30 anak dari 30 pendaftr, sementara di PTN C ada 5 dari 50 pendaftr. Nah, dari angka tersebut kita bisa lebih memperkirakan peminatan ditunjukkan. Berdasarkan angka control di atas, jadi PTN A 90% pendaftr diternasi, PTN B 33,3% pendaftr diternasi, PTN C 10% pendaftr diternasi. Nah, dari angka ini bisa dilihat secara kasar bahwa indeks kasar sekolah kita di PTN A lebih bagus daripada di PTN B dan PTN C. Bertitik dengan melihat indeks kasar sekolahnya di berbagai PTN, kamu bisa menentukan PTN mana yang paling diternasi. Kita paling tinggi, dengan tetap memperhatikan bidang yang menjadi aspirasinya.

Kesalahan Umum Siswa dalam SNMPTN

Nah, setelah dijelaskan tentang cara memanfaatkan peluang di SNMPTN, perlu juga kita tau kesalahan-kesalahan apa saja yang sering dilakukan siswa

1. Memilih jurusan/PTN berdasarkan passing grade

Banyak anak yang memilih jurusan/PTN di SNMPTN berdasarkan *passing grade*. Padahal *passing grade* itu dasar perhitungannya dari SBMPTN. Jadi kita ga bisa menyamakan tingkat penempatan SNMPTN dengan SBMPTN, karena peluang SNMPTN akan sangat tergantung pada indeks masing-masing sebelumnya.

2. Berharap pada PTN Pilihan 1? Sebaiknya sih jangan

Nah, ini juga sangat perlu kita ketahui bahwa berdasarkan survei yang pernah saya baca lewat sebuah artikel pada SNMPTN 2012 dan SNMPTN 2013 lalu, ternyata diketahui bahwa 91% siswa diterima di PTN pilihan 1 dan cuma 8% yang diterima di PTN pilihan 2.

Pengumuman Kelulusan SBMPTN 2014

Nomor Peserta SBMPTN 2014

Nomor Paspor

Tanggal lahir

Strategi, cara persiapan LULUS SBMPTN 2014
 dapat dilihat pada Program Studi kami

- PENYIDIJIAN DOKTER, UNIVERSITAS INDONESIA

Yang orang-orang lihat
(diburima di PTN favorit dengan modal)**Yang orang-orang gbk lihat**
(berje kerna, belajar sejak jauh hari)**Hal yang perlu di hindari agar Lulus SBMPTN :**
(Terlalu) berharap mendapat undangan SNMPTN

Hal pertama yang paling sering bikin para pelajar gagal menembus SBMPTN adalah karena mereka terlalu berharap mendapat undangan Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), hanya karena mereka sering mendapat nilai rapor bagus. Banyak pelajar yang nggak belajar dengan keras, karena mereka terlalu percaya diri bakal dapat kursi di universitas negeri lewat jalur SNMPTN.

Kemudian kepanikan melanda ketika ternyata mereka nggak mendapat jatah SNMPTN, sehingga mereka harus bersaing dengan pelajar lain di SBMPTN yang sudah punya persiapan ujian lebih matang.

Menyontek

Hati-hati pastikan anda tidak melakukan perbuatan ini. Tetap jujur. Selain perbuatan yang tidak baik dan tercela, menyontek juga akan merugikan diri anda sendiri. Pengawas ruangan akan mencatat para peserta SBMPTN yang terlihat menyontek selama ujian. Nama mereka pun akan dicatat dan dipastikan tidak termasuk daftar peserta yang lulus SBMPTN. Jadi jangan pernah melakukan hal itu. Percaya diri terhadap kemampuan anda.

Nggak paham medan kesulitan yang dihadapi

Agar anda berhasil dalam sebuah "perang", anda harus tahu terlebih dahulu, "medan perang" yang akan anda hadapi. Untuk memahami "medan perang" SBMPTN, anda harus mengidentifikasi berbagai kesulitan yang mungkin akan anda hadapi di ujian ini, agar anda bisa mencari jalan keluar sejak awal.

Nilai tidak cukup passing grade

Setiap program studi memiliki standar passing grade. Bisa jadi, standar ini berbeda di tiap kampus. Peserta SBMPTN 2016 yang nilainya tidak memenuhi passing grade sbmptn yang disyaratkan tentu tidak akan lulus.

Seberapa banyak pengetahuan anda tentang tingkat kesulitan soal-soal SBMPTN?

Soal-soal SBMPTN itu jauh lebih susah dari pada soal-soal Ujian Nasional (UN). Soalnya, Ujian Nasional adalah ujian yang bersifat evaluasi. Artinya, tujuan Ujian Nasional adalah mengevaluasi sejauh mana anda menguasai materi pelajaran SMA, untuk menilai apakah anda layak untuk lulus SMA atau tidak.

Sedangkan SBMPTN adalah ujian yang bersifat seleksi. Artinya, tujuan SBMPTN adalah menyeleksi calon mahasiswa yang layak kuliah di universitas negeri. Jadi sudah kebayang dong, tingkat kesulitan soal SBMPTN nanti seperti apa?

Seberapa banyak pengetahuan anda tentang tingkat persaingan universitas negeri incaran anda?

Persaingan untuk mendapatkan kursi di PTN, berbeda-beda untuk setiap universitas dan jurusan. Hal ini dikarenakan jumlah peminat setiap universitas dan jurusan juga berbeda-beda. Nah, karena jumlah peminatnya berbeda, maka persentase anda untuk lolos juga berbeda.

Anda bisa lihat kondisi persaingan setiap universitas di website resmi mereka.

Sebenarnya, nggak semua situs PTN menyediakan info ini. Atau anda juga dapat melihat daya tampung dan jumlah peminat di masing-masing jurusan di tiap universitas. Misalnya untuk daya tampung dan jumlah peminat di Institut Teknologi Sumatera (ITS), anda bisa cek di halaman berikut :

Seberapa banyak pengetahuan anda tentang materi yang perlu dipelajari?

Saat mempersiapkan diri untuk SBMPTN, pahami kelemahan anda di pelajaran tertentu, lalu sediakan waktu lebih banyak untuk mempelajari materi yang menjadi kelemahan anda tersebut. Sebaiknya anda memilih rumus yang sama dengan bidang anda di sekolah karena kalau anda mau lintas jurusan! Wah, anda harus belajar lebih keras lagi, berhubung anda harus mempelajari materi-materi yang belum familiar untuk anda.

Seberapa banyak waktu yang tersisa dan sejauh apa rencana belajar anda pada waktu yang sisa ini?

Pastikanlah mencari info SBMPTN dan biasanya bisa dilihat dan diunduh di www.sbmptn.ac.id.

☐ kapan Pendaftaran Computer Based Test dibuka
☐ kapan pendaftaran Paper Based Test

Nah, ini berarti anda hanya punya waktu sedikit lagi untuk menyiapkan diri. Semakin awal anda belajar, semakin matang juga persiapan anda untuk menghadapi ujian SBMPTN. Anda harus mulai belajar dari sekarang!



Perbedaan SBMPTN 2018 dan 2019

SBMPTN 2018	
1. Tes Kemampuan dan Potensi Akademik (TKPA) untuk Matematika Dasar, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, TPA Verbal, TPA Numerikal, dan TPA Figure.	1. Tes Potensi Skolastik (TPS)
2. Tes Kemampuan Dasar Sains dan Teknologi (TKSD Sains) terdiri atas mata pelajaran IPA, Biologi, Kimia, dan Matematika IPA, Biologi, Kimia, dan Fisika.	2. Tes Kompetensi Akademik (TKA) Kelengkapan Statistik berbasis High Order Thinking Skill (HOTS) terdiri atas mata pelajaran Matematika IPA, Biologi, Kimia, dan Fisika.
3. Tes Kemampuan Dasar Sosial dan Humaniora (TKSD Sosial dan Humaniora) terdiri atas mata pelajaran Sejarah, Geografi, dan Bahasa.	3. Tes Kompetensi Akademik (TKA) Kelengkapan Sosial dan Humaniora berbasis High Order Thinking Skill (HOTS) terdiri atas mata pelajaran Sosiologi, Sejarah, Geografi, dan Bahasa.
4. Tes Kemampuan Dasar (TKD) hanya dipertahankan bagi peserta yang memilih program studi bidang seni dan keseluruhan.	4. Tes Kemampuan dasar program Olahraga dan Seni diganti dengan wawancara portofolio non-akademik (seperti SBMPTN).

APA ITU HOTS?

HOTS sendiri merupakan bagian dari ranah kognitif yang ada dalam Taksonomi Bloom kemudian direvisi oleh Lorin Anderson, David Krathwohl, dkk. pada 2001. Komponennya terdiri dari enam kemampuan, yaitu:

1. Mengingat (*remembering*)
2. Memahami (*understanding*)
3. Mengaplikasikan (*applying*)
4. Menganalisis (*analyzing*)
5. Mengevaluasi (*evaluating*)
6. Mencipta (*creating*)

Tingkatan 1 hingga 3 dikategorikan sebagai kemampuan berpikir tingkat rendah (LOTS), sedangkan tingkat 4 sampai 6 dikategorikan sebagai kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS).

Contoh soal HOTS Topik: Medan Magnetik (Induksi Elektromagnetik)

Sebutkan pernyataan-pernyataan di bawah ini!

- a. Semakin rapat magnet diberikan kawat maka semakin besar arus induksi yang terjadi.
- b. Semakin banyak jumlah lilitan kawat pada kumparan, semakin besar tegangan yang diinduksikan akibat perubahan fluks magnetik.
- c. Semakin besar perubahan fluks magnetik maka semakin besar arus induksi yang diinduksikan.

Dari pernyataan-pernyataan di atas, pernyataan yang benar ditunjukkan oleh nomor...

- a. 1
- b. 1 dan 2
- c. 1 dan 3
- d. 1 dan 2 dan 3
- e. 2 dan 3

Topik : Gerak Parabola

Level : C5 (Sintesis)

Perhatikan gambar di bawah ini!



Ketiga bentuk lintasan bola memiliki tinggi maksimum sama yakni h . Bentuk lintasan bola yang memiliki waktu terlama di udara adalah...

- a. Merah
- b. Biru
- c. Hijau
- d. merah = hijau
- e. merah = biru = hijau

Topik : Usaha - Energi
Level : C6 (Evaluasi)

Seorang siswa melakukan suatu eksperimen sederhana sebagai berikut. Pada eksperimen pertama, dia menarik suatu benda dengan gaya F pada permukaan datar licin sehingga mempercepat benda dari diam sampai mencapai kelajuan v . Pada percobaan kedua, ia mempercepat dengan gaya yang sama sehingga dia menyimpulkan bahwa perbandingan usaha pada eksperimen pertama dan kedua adalah $1 : 3$. Dengan demikian pada percobaan kedua, ia mempercepat dari ...

- v menjadi $2v$
- v menjadi $3v$
- $2v$ menjadi $3v$
- $3v$ menjadi $4v$
- $4v$ menjadi $5v$

TPS (Tes Potensi Skolastik)

TPS atau Tes Potensi Skolastik adalah tes yang digunakan untuk mengukur potensi yang ada pada diri yang bersangkutan. Dalam tes ini, calon mahasiswa akan diukur pada kemampuan kognitif, logika atau nalar dan pemahaman umum. Tes ini dapat mengetahui apakah seseorang mempunyai potensi untuk masuk ke perguruan tinggi, disamping kemampuan akademik.

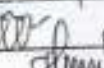
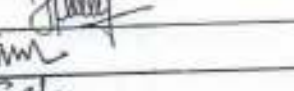
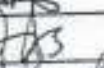
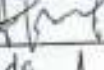
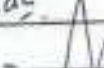
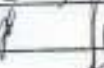
KEGIATAN			DURASI
pengisian biodata dan cek identitas			15 menit
TKPA	Tes Potensi Akademik	Verbal	45 soal
		Logika Proposisi	
		Logika Analitik	
		Logika Barisan	
		Aritmetika	
		Diagram Venn	
		Logika Gambar	105 menit
	Matematika Dasar		15 soal
	Bahasa Indonesia		15 soal
	Bahasa Inggris		15 soal

TERIMA KASIH
Semoga sukses
menuju PTN 2019

YAYASAN PERGURUAN SMA SWASTA HKBPHUTABAYURAJA

JLN SM RAJA NO 158 HUTABAYU
KEC. HUTABAYURAJA, KABUPATEN SIMALUNGUN. KODE POS 21182

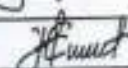
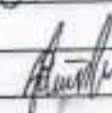
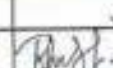
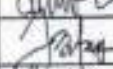
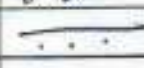
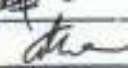
DAFTAR HADIR
SOSIALISASI BIMBINGAN TEKNIS GURU
SMA SWASTA HKBPHUTABAYURAJA

No	Nama	Tanda Tangan
1	Dr. Muktar Pangaitan, MEd	
2	Andriano Manalu, SPd. MEd	
3	Novince Sibuea, AMR. Kom	
4	Bonita Manik, SPd	
5	Fairi A. Siahaan	
6	Ida Rauli Sapriat Gatot, SPd	
7	Tiarlin L. Dibia	
8	Alexander Tasharan	
9	Steven Juliano Panggolan	
10	KETDI SIBUEA	
11	LASTRIDA TAMBUNAN, SPd	
12	FAISAL C. SINAGA	
13	TORKIS SIAHPAN, SE	
14	PRAYETNO	
15	Masta S. Purba, S.S.	
16	Pipian Simanjuntak, SPd	
17	Masida Sinulingga, SPd	
18	Irwani Siampar, S.S.	
19	REMINTA. Sihombing, SP	
20	Longsiana Siahaan, SPAk	
21		
22		
23		
24		
25		
26		
27		
28		
29		
30		
31		
32		
33		
34		
35		

YAYASAN PERGURUAN SMA SWASTA HKBPHUTABAYURAJA

JLN SM RAJA NO 158 HUTABAYU
KEC. HUTABAYURAJA, KABUPATEN SIMALUNGUN. KODE POS 21182

DAFTAR HADIR
SOSIALISASI SMPN KELAS XII
SMA SWASTA HKBPHUTABAYURAJA
Kelas : XII - IPS 2

No	Nama	Tanda Tangan
1	Kristina Sopia Ambarita	
2	Yohana Siburian	
3	Romiana gutom	
4	Yosua .B. Manurung	
5	Monika Sihaga	
6	Mariska Nababan	
7	Meida Nainggolan	
8	Yona . N. Simbolon	
9	Juli . A. Rokhman	
10	Cristin . A. manurung	
11	Samsul Marraung	
12	Ria Hasibuan	
13	Relea Hutapea	
14	Contesa manurung	
15	Joel A. Sirait	
16	Winda	
17	Saroha Gutom	
18	Sastra Pandiangan	
19	Febrian sinaga	
20	Moses Simanungkalit	
21	Sri Dini	
22	Rindi	
23	Jesun Panjaitan	
24	Dikan Sitorus	
25	Junedi Saragih	
26		
27		
28		
29		
30		
31		
32		
33		
34		
35		

YAYASAN PERGURUAN SMA SWASTA HKBPHUTABAYURAJA

JLN SM RAJA NO 138 HUTABAYU
KEC. HUTABAYURAJA, KABUPATEN SIMALUNGUN. KODE POS 21182

DAFTAR HADIR
SOSIALISASI SMPTN KELAS XII
SMA SWASTA HKBPHUTABAYURAJA
Kelas : XII - IPA 1

No	Nama	Tanda Tangan
1	Desiratra Sari Nadapdap	
2	Putri Ado Nopita Sari Simare-mare	
3	Renita Octavia D. Stanturi	
4	Reeno	
5	Meylina Lumban Tobing	
6	Putri Indah Sari Sinaga	
7	LASMARIA TAMBA	
8	DIVAYANA MARPAUNG	
9	Helen Perdoman	
10	Daniel Napdapulu	
11	RIWAN SYAH Raja guk-guk	
12	GITO HERLANDO LUMBABURATA	
13	Michael Ray Parasian Manutung	
14	Martin Tampubolon	
15	Novita Sari Ambarita	
16	Putri Cahaya Rumapea	
17	Tern Monte Sinaga	
18	Venissi Permata Sari br Ginting	
19	Novelinda Sembiring	
20	Fahmi Saputra Mangunrong	
21	Ersan Hander Hafagaol	
22	Sarita Rahayu	
23		
24		
25		
26		
27		
28		
29		
30		
31		
32		
33		
34		
35		

YAYASAN PERGURUAN SMA SWASTA HKBPHUTABAYURAJA

JLN SM RAJA NO 158 HUTABAYU
KEC. HUTABAYURAJA, KABUPATEN SIMALUNGUN, KODE POS 21182

DAFTAR HADIR
SOSIALISASI SMPTN KELAS XII
SMA SWASTA HKBPHUTABAYURAJA
Kelas : XII - IPS 1

No	Nama	Tanda Tangan
1	Eka Mariana Simanjuntak	Amk.
2	Perjuangan Situmorang	Amk.
3	ELIDA SEAIT	Amk.
4	Enjel Maiba Sihombing	Amk.
5	Irma. Abelita. Ambarita	Amk.
6	Gesyer Sintari Marurung	Amk.
7	SARAH MARGARETHA GURNIAIG	Amk.
8	Putri Lyanti Simanjuntak	Amk.
9	IRMA .DEVIANA .SINAGA	Amk.
10	Eko Ardiansyah Sinaga	Amk.
11	Sopia Simanjuntak	Amk.
12	Aprina Sukmawati Sitrus	Amk.
13	Despina Hasibuan	Amk.
14	Rapika Supros	Amk.
15	HOLNARA HUTASOIT	Amk.
16	Tiurma. Loowo	Amk.
17	Daniel simanjuntak	Amk.
18	NAIAN AMBARITA	Amk.
19	Pirma Ilagiam	Amk.
20	Martiasa Ida Simanjuntak	Amk.
21	OSCAR Daniel Sidaureh	Amk.
22	Pari Hutabean	Amk.
23	Monang Purba	Amk.
24	Aven Sinaga	Amk.
25	Luis Sihombing	Amk.
26	Mychel Sinurat	Amk.
27	Wardas Hana Sitrus	Amk.
28		
29		
30		
31		
32		
33		
34		
35		



YAYASAN PERGURUAN
SMA SWASTA HKBP HUTABAYURAJA
KECAMATAN HUTABAYURAJA, SIMALUNGUN SUMATERA UTARA



SERTIFIKAT

Nomor : /017/SMA-HKBP/2018

Diberikan kepada:

Andriono Manalu, SPd., MPd.

SEBAGAI PEMBICARA

Sosialisasi dan Seminar

"Meningkatkan Kompetensi Siswa Mengikuti SNMPTN dan Peningkatan
Kompetensi Guru"

Dilaksanakan dalam Rangka Peringatan Hari GURU

Di SMA SMA SWASTA HKBP HUTABAYURAJA

yang dilaksanakan pada hari Kamis-Jumat, 22 - 23 Nopember 2018

Hutabayuraja, 23 Nopember 2018



RINCIAN KEGIATAN

Sosialisasi dan Seminar

"Meningkatkan Kompetensi Siswa Mengikuti SNMPTN dan Peningkatan Kompetensi Guru" yang dilaksanakan pada hari Kamis-Jumat, 22-23 Nopember 2018

No	Kegiatan	Waktu
1	Ceramah dan Diskusi I Kompetensi SNMPTN untuk Siswa	100 Menit
2	Diskusi Materi	100 menit
	Latihan Penyelesaian Materi SNMPTN	100 menit
2	Ceramah dan Diskusi II Peningkatan Kompetensi Guru	100 Menit
	Diskusi:	
3	- Guru dan Permasalahannya - Guru dalam Menghadapi Tantangan Revolusi Industri 4.0	100 Menit 100 Menit
4	Persentase Hasil Kerja Kelompok dan Diskusi SNMPTN	100 Menit
	Total	700 Menit



SEKOLAH DASAR SWASTA RK.7

Jl. Medan Km.6 Kelurahan Sumber Jaya

Kecamatan Siantar Martoba

Kota Pematangsiantar - 21101

NSS:102076306031

NPSN:10211828



Nomor: 878/26/CDRK 7/PS/2018

14 April 2018

Hal : Permohonan Narasumber

Kepada Yth. :

Dekan FKIP Universitas HKBP Nommensen

di -

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya Sosialisasi dan Seminar di Sekolah Dasar Swasta RK 7 Kota Pematangsiantar, bersama ini kami mohon kepada Bapak Dekan untuk menugaskan Dosen, atas nama:

Nama : Andriono Manalu, S.Pd., M.Pd.
Pekerjaan : Dosen Program Studi Pendidikan Fisika
FKIP Universitas HKBP Nommensen

Sebagai Narasumber pada Sosialisasi dan Seminar di Sekolah Dasar Swasta RK 7 Kota Pematangsiantar, yang akan dilaksanakan pada tanggal 21 April 2018 kepada Guru-Guru SD Swasta Cinta Rakyat 7 Pematangsiantar.

Demikian kami mohonkan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.



Kepada Sekolah,

S. Kristiana Manalu, S.Pd.



SEKOLAH DASAR SWASTA RK.7

Jl. Medan Km.6 Kelurahan Sumber Jaya

Kecamatan Siantar Martoba

Kota Pematangsiantar - 21101

NSS:102076306031

NPSN:10211828



DAFTAR HADIR

SOSIALISASI DAN SEMINAR

"Gerakan Literasi Sekolah, HOTS (Higher Order Thinking Skills) dan 4C"

Kepada Guru-Guru SD Swasta Cinta Rakyat 7 Pematangsiantar

pada tanggal 21 April 2018

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Sr.Kristiana Manalu, SPd	Kepala Sekolah	1)
2.	Andrion Manalu, MEd	Pembicara	2)
3.	Jesman Simanullang	Guru	3)
4.	Roma Sinabutar	Guru	4)
5.	Brunga D - Naibaho	Guru	5)
6.	Hotman D. Sipangkar	Guru	6)
7.	Handiko Sigalingging	Guru	7)
8.	Elstar Panggabean	Guru	8)
9.	Marudut Pasaribu	Guru	9)
10.	Altades Sihara	Guru	10)
11.	Annelius Gato	Pegawai	11)
12.			12)
13.			13)
14.			14)
15.			15)

Pematangsiantar, 21 April 2018

Kepala Sekolah,



Sr. Kristiana Manalu, S.Pd.



SEKOLAH DASAR SWASTA RK.7

Jl. Medan Km.6 Kelurahan Sumber Jaya

Kecamatan Siantar Martoba

Kota Pematangsiantar - 21101

NSS:102076306031

NPSN:10211828



SURAT KETERANGAN

Nomor : 882/28/SDRK/PS/2018

Kepala Sekolah Dasar Swasta RK.7 Kota Pematangsiantar, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Andriono Manalu, S.Pd., M.Pd.
Pekerjaan : Dosen Program Studi Pendidikan Fisika
FKIP Universitas HKBP Nommensen

Benar telah melaksanakan Pengabdian pada Masyarakat dengan memberikan Sosialisasi dan Seminar "Gerakan Literasi Sekolah, HOTS (Higher Order Thinking Skills) dan 4C" kepada Guru-Guru SD Swasta Cinta Rakyat 7 Pematangsiantar, pada tanggal 21 April 2018.

Demikian surat keterangan ini diperbuat, untuk dipergunakan seperlunya.

Pematangsiantar, 21 April 2018



Kepala Sekolah,

Sr. Kristiana Manalu, S.Pd.



SEKOLAH DASAR SWASTA RK. 7

Jl. Medan Km. 6 Kelurahan Sumber Jaya

Kecamatan Siantar Martoba

Kota Pematangsiantar - 21101

NSS: 102076306031

NPSN: 10211828



SERTIFIKAT

Nomor : 083/25/SDSK 7/PS/2018

Diberikan kepada:

Andriono Manalu, S.Pd., M.Pd.

SEBAGAI NARASUMBER

Pada Kegiatan

SOSIALISASI DAN SEMINAR

**"Gerakan Literasi Sekolah, HOTS (Higher Order Thinking Skills) dan 4C"
Kepada Guru-Guru SD Swasta Cinta Rakyat 7 Pematangsiantar
pada tanggal 21 April 2018**

Pematangsiantar, 21 April 2018



Sr. Kristiana Manalu, S.Pd.

SOSIALISASI DAN SEMINAR

"Gerakan Literasi Sekolah, HOTS dan 4C"
Kepada Guru-guru SD Swasta Cinta Rakyat 7 Pematangsiantar

Pematangsiantar, 21 April 2018

Oleh: Andriono Manalu, M.Pd
Dosen Prodi Pendidikan Fisika
Universitas HKBP Nommensen

Teori Generasi

-David J. Popenoe-



DESKRIPSI

Tiap generasi mempunyai karakteristik masing-masing yang menjadi pembeda. Mulai dari kebiasaan, cara berfikir, cara bekerja sampai media berkomunikasi. Tentu kemajuan teknologi dari tiap-tiap generasi semakin meningkat, mulai dari surat menyurat, komputasi sampai digitalisasi. Semakin tinggi tingkat kemajuan teknologi tentu semakin cerdas pula pola pemikiran suatu generasi. Begitupun dengan pendidikan, tiap generasi memiliki kebutuhan motivasi belajar yang berbeda pula.

Tahap-Tahap Revolusi Industri



Revolusi Industri Ke-4

Wajah Kegiatan Ekonomi Dunia saat Ini



Era Baru *Industri*lisasi Digital

Ancaman:

- Secara global era digitalisasi akan menghilangkan sekitar 1 – 1,5 miliar pekerjaan sepanjang tahun 2015-2025 karena digantikannya posisi manusia dengan mesin otomatis (Gerd Leonhard, *Futurist*);
- Diestimasi bahwa di masa yang akan datang, 65% murid sekolah dasar di dunia akan bekerja pada pekerjaan yang belum pernah ada di hari ini (*U.S. Department of Labor report*).

Peluang:

- Era digitalisasi berpotensi memberikan peningkatan *net* tenaga kerja hingga 2.1 juta pekerjaan baru pada tahun 2025
- Terdapat potensi pengurangan emisi karbon kira-kira 26 miliar metrik ton dari tiga industri: elektronik (15,8 miliar), logistik (9,9 miliar) dan otomotif (540 miliar) dari tahun 2015-2025 (World Economic Forum).

KKNI Level 6 (Sarjana/D4)

KKNI

9

8

7

6

5

4

3

2

1

Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.

Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.

Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisa informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.

Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

Sarjana Pendidikan

Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, inovatif dalam konteks pengembangan, implementasi IPTEKS yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.

Kemampuan Khusus

Mampu menerapkan prinsip dan teori pendidikan melalui perancangan dan pelaksanaan pembelajaran sesuai etika akademik, mampu menerapkan teknologi pembelajaran.

Keahlian Pendidikan

Menggunakan konsep keahliannya, pendekatan, strategi, model, metode, teknik, bahan ajar, media dan sumber belajar yang inovatif.

Nilai dan Tata Nilai

Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan berdasarkan agama, moral, dan etika.

Pergeseran Paradigma belajar Abad 21

Ciri abad 21	Model pembelajaran
Informasi tersedia dimana saja dan kapan saja	Pembelajaran diarahkan untuk mendorong peserta didik mencari tahu dan berbagi sumber informasi bukan diberi tahu
Komputasi Lebih cepat menggunakan mesin	Pembelajaran diarahkan untuk mampu merumuskan masalah (bertanya) bukan hanya memberi jawaban semata
Otomasi Menjangkau semua pekerjaan rutin	Pembelajaran diarahkan untuk melatih berfikir analitis (pengambilan keputusan) bukan berfikir mekanistik (rutin)
Komunikasi Dimana saja dan kapan saja	Pembelajaran diarahkan pada pentingnya sebuah teamwork untuk melatih kemampuan kolaborasi dalam menyelesaikan masalah

Litbang Kemdikbud:
2013

PENDIDIKAN ABAD 21 UNTUK Generasi Z

Generasi Z merupakan kelanjutan dari Generasi Millennial (Generasi X). Generasi yang sejak kecil sudah mengenal adanya internet dan media sosial. Generasi Z adalah generasi yang cerdas teknologi, berfikir global, terbuka, dan serba bisa. Wawasan yang luas menjadi ciri khas Generasi Z karena mudahnya mengakses informasi.

Memadukan teknologi dan pendidikan tentu sangat dibutuhkan Generasi Z dalam belajar. Membuat mereka lebih senang belajar dengan hal yang bersifat aplikatif dan menyenangkan.



KOMPETENSI/ KECAKAPAN BELAJAR ABAD 21



Berpikir Kritis

“Definisi berpikir kritis adalah berpikir evaluatif atau berpikir secara beralasan dan reflektif dengan menekankan pembuatan keputusan tentang apa yang harus dipercayai atau dilakukan

Ennis (dalam Williawati, 2009:11)



Sumber Gambar Google

Indikator Berpikir Kritis

Berpikir Kritis	Sub Berpikir Kritis
1. Memberikan penjelasan sederhana	1. Memfokuskan pertanyaan
	2. Menganalisis pertanyaan dan bertanya
	3. Menjawab pertanyaan tentang suatu penjelasan dan tantangan
2. Membangun keterampilan dasar	4. Mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya atau tidak
	5. Mengamati serta mempertimbangkan suatu laporan hasil observasi
3. Menyimpulkan	6. Mendeduksi atau mempertimbangkan hasil deduksi
	7. Meninduksi atau mempertimbangkan hasil induksi
	8. Membuat serta menentukan nilai pertimbangan
4. Memberikan penjelasan lanjut	9. Mengidentifikasi istilah-istilah dan definisi pertimbangan serta dimenu
	10. Mengidentifikasi asumsi
5. Mengatur strategi dan teknik	11. Menentukan tindakan
	12. Berinteraksi dengan orang lain

Ennis (dalam Willisawati, 2009:11)

Berpikir Kreatif

Berpikir kreatif merupakan proses mental yang dapat melahirkan gagasan baru, hipotesis, pengujian hipotesis tersebut, pengkomunikasian hasil-hasil, mungkin juga pengujian kembali atau perbaikan hipotesis, dalam memecahkan suatu masalah

Thorrance dalam Hamalik (2006: 180)



Sumber Gambar Google

Indikator Berpikir Kreatif

Indikator Kreatifitas	Model pembelajaran
Berpikir Lancar (Fluency)	☐ Menghasilkan banyak gagasan, ide dan jawaban yang relevan ☐ Arus pemikiran lancar
Berpikir luwes / lentur (Flexibility)	☐ Menghasilkan gagasan-gagasan yang bervariasi ☐ Mampu mengubah cara atau pendekatan ☐ Arah pemikiran yang berbeda beda
Berpikir orisinal (orisinalitas)	☐ Memikirkan hal atau masalah yang belum dipikirkan orang lain ☐ Mempertanyakan cara-cara lama dan memberikan gagasan baru dalam menyelesaikan masalah
Berpikir terperinci (elaborasi)	☐ Mengembangkan, memperkaya dan menambah suatu gagasan ☐ Memperinci lebih detail (lebih dalam dan lebih luas) ☐ Mampu membangun keterkaitan antar konsep

Murandar (1987)

Kemampuan Bekerjasama (Colaboration Skill)

Collaborative Skill dapat diartikan sebagai kemampuan bekerjasama dalam sebuah kelompok dimana setiap anggota menyumbangkan informasi, pengalaman, ide, sikap, pendapat, kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya untuk secara bersama-sama saling meningkatkan pemahaman seluruh anggota.



Sumber Gambar Google

Takwin (Sopiawati, 2014:14)

Indikator Kemampuan Kolaborasi

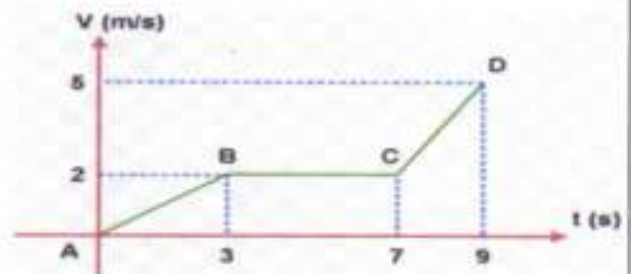
1. Memiliki tanggungjawab
2. Membantu kelompok
3. Menghormati orang lain
4. Membuat dan mengikuti perjanjian
5. Mengatur pekerjaan
6. Bekerja sebagai suatu tim



Kecakapan Komunikasi

Kecakapan komunikasi adalah Keterampilan memberikan **informasi**, pesan, gagasan, ide, pikiran, perasaan, kepada orang lain dengan maksud agar orang lain berpartisipasi yang pada akhirnya informasi, pesan, gagasan, ide, pikiran, perasaan tersebut menjadi milik bersama antar komunikator dan komunikan

(Karti Soeharto, 1995: 11).



Sumber Gambar Google

Indikator Kecakapan Komunikasi

1. Mengidentifikasi kemampuan dalam memperoleh informasi
2. Mampu menyatakan peristiwa sehari-hari dalam bentuk bahasa atau simbol
3. Mampu menyumbangkan gagasan/ide dalam kerja kelompok dan menerima pendapat orang lain
4. Menjelaskan ide dalam bentuk produk atau laporan
5. Mengkomunikasikan hasil produk karya/ laporan



Gerakan Literasi Sekolah

- ❑ Gerakan literasi di sekolah tidak lagi menjadi bagian terpisah/berdiri sendiri dalam pelaksanaan kecakapan abad 21.
- ❑ Menurut Abidin (dalam Pangesti 2017), multiliterasi dimaknai sebagai keterampilan menggunakan beragam cara untuk menyatakan dan memahami ide-ide dan informasi dengan menggunakan bentuk-bentuk teks konvensional maupun bentuk-bentuk teks inovatif, simbol, dan multimedia. Berikut jenis-jenis literasi :



LITERASI DASAR

Literasi dasar merupakan kemampuan untuk mendengarkan, berbicara, membaca, menulis dan menghitung.



LITERASI PERPUSTAKAAN

Literasi perpustakaan antara lain, memberikan pemahaman cara membedakan bacaan fiksi dan nonfiksi, memahami penggunaan katalog dan pengindeksan, hingga memiliki pengetahuan dalam memahami informasi ketika sedang menyelesaikan sebuah tulisan, penelitian pekerjaan atau mengatasi masalah

LITERASI MEDIA

Literasi media merupakan kemampuan untuk mengetahui berbagai bentuk media yang berbeda, seperti media cetak, media elektronik, media digital dan memahami tujuan penggunaannya.

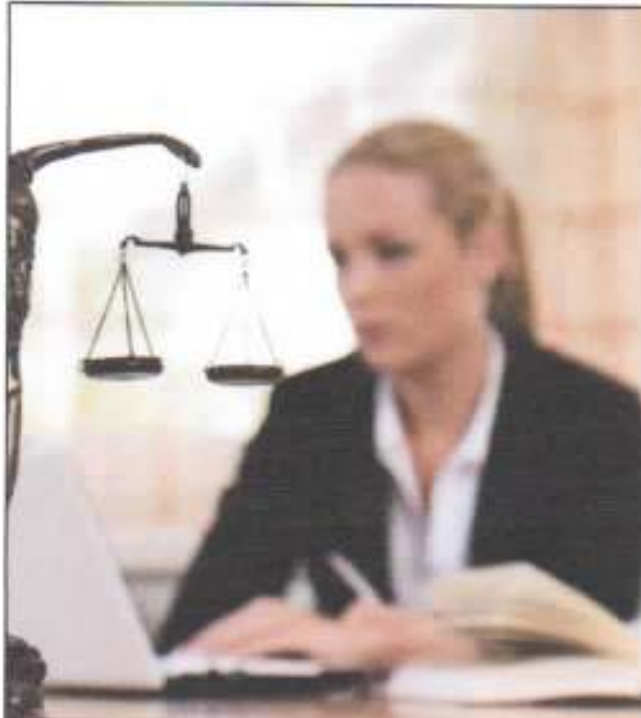


LITERASI TEKNOLOGI

Literasi teknologi merupakan kemampuan memahami kelengkapan yang mengikuti teknologi seperti peranti keras (hardware), peranti lunak (software), serta etika dan etiket dalam memanfaatkan teknologi. Berikutnya, kemampuan dalam memahami teknologi untuk mencetak, mempresentasikan dan mengakses internet.

LITERASI VISUAL

Literasi visual adalah pemahaman tingkat lanjut antara literasi media dan literasi teknologi, yang mengembangkan kemampuan dan kebutuhan belajar dengan memanfaatkan materi visual dan audio-visual secara kritis dan bermartabat.



LITERASI HUKUM

Literasi hukum merupakan kemampuan untuk memahami aturan-aturan berdasarkan kaidah konstitusi. Literasi hukum dibutuhkan agar pada masa kini pemanfaatan teknologi oleh generasi sekarang tidak disahgunakan.

THANK YOU!

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT
SOSIALISASI DAN SEMINAR “ Gerakan Literasi Sekolah, HOTS dan 4C”
Kepada Guru-guru SD Swasta Cinta Rakyat 7 Pematangsiantar

Pematangsiantar , 21 April 2018

OLEH: ANDRIONO MANALU, S.P.d

DOSEN PRODI PENDIDIKAN FISIKA



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN

MEDAN



SEKOLAH DASAR SWASTA RK.7

Jl. Medan Km.6 Kelurahan Sumber Jaya

Kecamatan Siantar Martoba

Kota Pematangsiantar - 21101

NSS:102076306031

NPSN:10211828



Nomor: 878/26/CDRK 7/PS/2009

14 April 2018

Hal : Permohonan Narasumber

Kepada Yth. :

Dekan FKIP Universitas HKBP Nommensen

di -

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya Sosialisasi dan Seminar di Sekolah Dasar Swasta RK 7 Kota Pematangsiantar, bersama ini kami mohon kepada Bapak Dekan untuk menugaskan Dosen, atas nama:

Nama : Andriono Manalu, S.Pd., M.Pd.
Pekerjaan : Dosen Program Studi Pendidikan Fisika
FKIP Universitas HKBP Nommensen

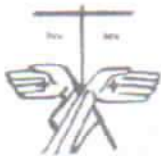
Sebagai Narasumber pada Sosialisasi dan Seminar di Sekolah Dasar Swasta RK 7 Kota Pematangsiantar, yang akan dilaksanakan pada tanggal 21 April 2018 kepada Guru-Guru SD Swasta Cinta Rakyat 7 Pematangsiantar.

Demikian kami mohonkan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.



Kepala Sekolah,

Sd. Kristiana Manalu, S.Pd.



SEKOLAH DASAR SWASTA RK. 7

Jl. Medan Km. 6 Kelurahan Sumber Jaya

Kecamatan Siantar Martoba

Kota Pematangsiantar - 21101

NSS:102076306031

NPSN:10211828



DAFTAR HADIR

SOSIALISASI DAN SEMINAR

- “Gerakan Literasi Sekolah, HOTS (Higher Order Thinking Skills) dan 4C”
Kepada Guru-Guru SD Swasta Cinta Rakyat 7 Pematangsiantar
pada tanggal 21 April 2018

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Sr. Kristiana Manalu, SPd	Kepala Sekolah	1)
2.	Andriono Manalu, Mpa	Pembicara	2)
3.	Jesman Simanullang	Guru	3)
4.	Roma Sinabutar	Guru	4)
5.	Brunga O - Naibaho	Guru	5)
6.	Hotman D. Sipangkar	Guru	6)
7.	Handika Sigalinging	Guru	7)
8.	Elstar Pangrahan	Guru	8)
9.	Marudut Pasaribu	Guru	9)
10.	Alfades Sibhare	Guru	10)
11.	Annelius Gato	Pegawai	11)
12.			12)
13.			13)
14.			14)
15.			15)

Pematangsiantar, 21 April 2018

Kepala Sekolah,



Sr. Kristiana Manalu, S.Pd.



SEKOLAH DASAR SWASTA RK. 7

Jl. Medan Km.6 Kelurahan Sumber Jaya

Kecamatan Siantar Martoba

Kota Pematangsiantar - 21101

NSS:102076306031

NPSN:10211828



SURAT KETERANGAN

Nomor : 882/28/SDRK/PS/2009

Kepala Sekolah Dasar Swasta RK.7 Kota Pematangsiantar, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **Andriono Manalu, S.Pd., M.Pd.**
Pekerjaan : **Dosen Program Studi Pendidikan Fisika**
FKIP Universitas HKBP Nommensen

Benar telah melaksanakan Pengabdian pada Masyarakat dengan memberikan Sosialisasi dan Seminar "Gerakan Literasi Sekolah, HOTS (Higher Order Thinking Skills) dan 4C" kepada Guru-Guru SD Swasta Cinta Rakyat 7 Pematangsiantar, pada tanggal 21 April 2018.

Demikian surat keterangan ini diperbuat, untuk dipergunakan seperlunya.

Pematangsiantar, 21 April 2018



Kepala Sekolah,

S. Kristiana Manalu, S.Pd.



SEKOLAH DASAR SWASTA RK. 7

Jl. Medan Km. 6 Kelurahan Sumber Jaya

Kecamatan Siantar Martoba

Kota Pematangsiantar - 21101

NSS: 102076306031

NPSN: 10211828



SERTIFIKAT

Nomor : 683/29/SDKK 7/PS/2018

Diberikan kepada:

Andriono Manalu, S.Pd., M.Pd.

SEBAGAI NAKASUMBER

Pada Kegiatan

SOSIALISASI DAN SEMINAR

"Gerakan Literasi Sekolah, HOTS (Higher Order Thinking Skills) dan 4C"
Kepada Guru-Guru SD Swasta Cinta Rakyat 7 Pematangsiantar
pada tanggal 21 April 2018

Pematangsiantar, 21 April 2018



Sr. Kristiana Manalu, S.Pd.



UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sangnualuh 4 Telepon 7550232, Fax 7552017, P.O. BOX 19 pematangsiantar 21132 Indonesia

SURAT PENUGASAN

Nomor : A46a/FKIP/IV/2018

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas HKBP Nommensen, dengan ini menugaskan:

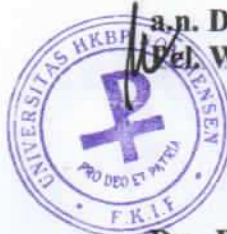
Nama : **Andriono Manalu, S.Pd., M.Pd.**
Pekerjaan : **Dosen Prodi Pendidikan Fisika FKIP UHN**

untuk melaksanakan pengabdian masyarakat sebagai Narasumber Sosialisasi dan Seminar di Sekolah Dasar Swasta RK 7 Kota Pematangsiantar, yang akan dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : **Sabtu, 21 April 2018**
Tempat : **SD Swasta Cinta Rakyat 7 Pematangsiantar**

Demikian surat penugasan ini diperbuat untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Pematangsiantar, 16 April 2018



a.n. Dekan.
Wakil Dekan I,

Drs. Ronald Hasibuan, M.Pd.

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Rektor UHN
3. Kepala SD Swasta Cinta Rakyat 7 Pematangsiantar

SOSIALISASI DAN SEMINAR

“Gerakan Literasi Sekolah, HOTS dan 4C”
Kepada Guru-guru SD Swasta Cinta Rakyat 7 Pematangsiantar

Pematangsiantar, 21 April 2018

Oleh: Andriono Manalu, M.Pd

Dosen Prodi Pendidikan Fisika

Universitas HKBP Nommensen

Teori Generasi

-Don Tapscott-



DESKRIPSI

Tiap generasi mempunyai karakteristik masing – masing yang menjadi pembeda. Mulai dari kebiasaan, cara berfikir, cara bekerja sampai media berkomunikasi. Tentu kemajuan teknologi dari tiap-tiap generasi semakin meningkat, mulai dari surat menyurat, komputasi sampai digitalisasi. Semakin tinggi tingkat kemajuan teknologi tentu semakin cerdas pula pola pemikiran suatu generasi. Begitupun dengan pendidikan, tiap generasi memiliki kebutuhan motivasi belajar yang berbeda pula.

Activate Windows

Tahap-Tahap Revolusi Industri



Fase periode Revolusi Industri membutuhkan masa yang semakin singkat dari waktu ke waktu

RISTEK & PENDIDIKAN TINGGI

Andriono Manalu

Wajah Kegiatan Ekonomi Dunia saat Ini



Saat ini berbagai macam kebutuhan manusia telah banyak menerapkan dukungan internet dan dunia digital sebagai wahana interaksi dan transaksi.



Activate Windows

Era Baru Industralisasi Digital

Ancaman:

- Secara global era digitalisasi akan menghilangkan sekitar 1 – 1,5 miliar pekerjaan sepanjang tahun 2015-2025 karena digantikannya posisi manusia dengan mesin otomatis (Gerd Leonhard, *Futurist*);
- Diestimasi bahwa di masa yang akan datang, 65% murid sekolah dasar di dunia akan bekerja pada pekerjaan yang belum pernah ada di hari ini (U.S. Department of Labor report).

Peluang:

- Era digitalisasi berpotensi memberikan peningkatan net tenaga kerja hingga 2.1 juta pekerjaan baru pada tahun 2025
- Terdapat potensi pengurangan emisi karbon kira-kira 26 miliar metrik ton dari tiga industri: elektronik (15,8 miliar), logistik (9,9 miliar) dan otomotif (540 miliar) dari tahun 2015-2025 (World Economic Forum).

Activate Windows

KKNI Level 6 (Sarjana/D4)



Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.

Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.

Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.

Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

Sarjana Pendidikan

Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, inovatif dalam konteks pengembangan, implementasi IPTEKS yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.

Mampu menerapkan prinsip dan teori pendidikan melalui perancangan dan pelaksanaan pembelajaran sesuai etika akademik, mampu menerapkan teknologi pembelajaran.

Menguasai konsep kurikulum, pendekatan, strategi, model, metode, teknik, bahan ajar, media dan sumber belajar yang inovatif.

Sikap dan Tata Nilai:
Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan berdasarkan agama, moral, dan etika.

Activate Windows

Pergeseran Paradigma belajar Abad 21

Ciri abad 21	Model pembelajaran
Informasi tersedia dimana saja dan kapan saja	Pembelajaran diarahkan untuk mendorong peserta didik mencari tahu dan berbagi sumber informasi bukan diberi tahu
Komputasi Lebih cepat menggunakan mesin	Pembelajaran diarahkan untuk mampu merumuskan masalah (bertanya) bukan hanya memberi jawaban semata
Otomasi Menjangkau semua pekerjaan rutin	Pembelajaran diarahkan untuk melatih berfikir analitis (pengambilan keputusan) bukan berfikir mekanistik (rutin)
Komunikasi Dimana saja dan kapan saja	Pembelajaran diarahkan pada pentingnya sebuah teamwork untuk melatih kemampuan kolaborasi dalam menyelesaikan masalah

Litbang Kemdikbud:
2013

Activate Windows

PENDIDIKAN ABAD 21 UNTUK Generasi Z

Generasi Z merupakan kelanjutan dari Generasi Millennial (Generasi X). Generasi yang sejak kecil sudah mengenal adanya internet dan media sosial. Generasi Z adalah generasi yang cerdas teknologi, berfikir global, terbuka, dan serba bisa. Wawasan yang luas menjadi ciri khas Generasi Z karena mudahnya mengakses informasi.

Memadukan teknologi dan pendidikan tentu sangat dibutuhkan Generasi Z dalam belajar. Membuat mereka lebih senang belajar dengan hal yang bersifat aplikatif dan menyenangkan.



Activate Windows

KOMPETENSI/ KECAKAPAN BELAJAR ABAD 21



CRITICAL THINKING
COMPLEX PROBLEM SOLVING



COMMUNICATION SKILL



CREATIVE
INNOVATIVE



COLLABORATION

Activate Windows

Berpikir Kritis

"Definisi berpikir kritis adalah berpikir evaluatif atau berpikir secara beralasan dan reflektif dengan menekankan pembuatan keputusan tentang apa yang harus dipercayai atau dilakukan

Ennis (dalam Willawati, 2009:11)



Sumber Gambar Google

Activate Windows

Indikator Berpikir Kritis

Berpikir Kritis	Sub Berpikir Kritis
1. Memberikan penjelasan sederhana	1. Memfokuskan pertanyaan
	2. Menganalisis pertanyaan dan bertanya
	3. Menjawab pertanyaan tentang suatu penjelasan dan tantangan
2. Membangun keterampilan dasar	4. Mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya atau tidak
	5. Mengamati serta mempertimbangkan suatu laporan hasil observasi
3. Menyimpulkan	6. Mendeduksi atau mempertimbangkan hasil deduksi
	7. Meninduksi atau mempertimbangkan hasil induksi
	8. Membuat serta menentukan nilai pertimbangan
4. Memberikan penjelasan lanjut	9. Mengidentifikasi istilah-istilah dan definisi pertimbangan serta dimensi
	10. Mengidentifikasi asumsi
5. Mengatur strategi dan teknik	11. Menentukan tindakan
	12. Berinteraksi dengan orang lain

Ennis (dalam Willawati, 2009:11)

Activate Windows

Berpikir Kreatif

Berpikir kreatif merupakan proses mental yang dapat melahirkan gagasan baru, hipotesis, pengujian hipotesis tersebut, pengkomunikasian hasil-hasil, mungkin juga pengujian kembali atau perbaikan hipotesis, dalam memecahkan suatu masalah

Thorrance dalam Hamalik (2006: 180)



Sumber Gambar Google

Activate Windows

Indikator Berpikir Kreatif

Indikator Kreatifitas	Model pembelajaran
Berpikir Lancar (Fluency)	☐ Menghasilkan banyak gagasan, ide dan jawaban yang relevan ☐ Arus pemikiran lancar
Berpikir luwes / lentur (Flexibility)	☐ Menghasilkan gagasan-gagasan yang bervariasi ☐ Mampu mengubah cara atau pendekatan ☐ Arah pemikiran yang berbeda beda
Berpikir orisinal (orisinalitas)	☐ Memikirkan hal atau masalah yang belum dipikirkan orang lain ☐ Mempertanyakan cara-cara lama dan memberikan gagasan baru dalam menyelesaikan masalah
Berpikir terperinci (elaborasi)	☐ Mengembangkan, memperkaya dan menambah suatu gagasan ☐ Memperinci lebih detail (lebih dalam dan lebih luas) ☐ Mampu membangun keterkaitan antar konsep

Munandar (1987)

Activate Windows

Kemampuan Bekerjasama (Colaboration Skill)

Collaborative Skill dapat diartikan sebagai kemampuan bekerjasama dalam sebuah kelompok dimana setiap anggota menyumbangkan informasi, pengalaman, ide, sikap, pendapat, kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya untuk secara bersama-sama saling meningkatkan pemahaman seluruh anggota.



Sumber Gambar Google

Takwin (Sopiawati, 2014:14)

Activate Windows

Indikator Kemampuan Kolaborasi

1. Memiliki tanggungjawab
2. Membantu kelompok
3. Menghormati orang lain
4. Membuat dan mengikuti perjanjian
5. Mengatur pekerjaan
6. Bekerja sebagai suatu tim

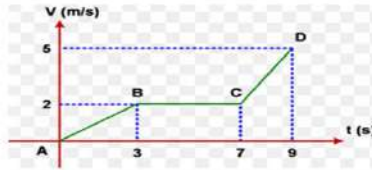


Activate Windows

Kecakapan Komunikasi

Kecakapan komunikasi adalah Keterampilan memberikan **informasi**, pesan, gagasan, ide, pikiran, perasaan, kepada orang lain dengan maksud agar orang lain berpartisipasi yang pada akhirnya informasi, pesan, gagasan, ide, pikiran, perasaan tersebut menjadi milik bersama antar komunikator dan komunikan

(Karti Soeharto, 1995: 11).



Sumber Gambar Google

Activate Windows

Indikator Kecakapan Komunikasi

1. Mengidentifikasi kemampuan dalam memperoleh informasi
2. Mampu menyatakan peristiwa sehari dalam bentuk bahasa atau simbol
3. Mampu menyumbangkan gagasan/ide dalam kerja kelompok dan menerima pendapat orang lain
4. Menjelaskan ide dalam bentuk produk atau laporan
5. Mengkomunikasikan hasil produk karya/laporan



Activate Windows

Gerakan Literasi Sekolah

- ❑ Gerakan literasi di sekolah tidak lagi menjadi bagian terpisah/berdiri sendiri dalam pelaksanaan kecakapan abad 21.
- ❑ Menurut Abidin (dalam Pangesti 2017), multiliterasi dimaknai sebagai keterampilan menggunakan beragam cara untuk menyatakan dan memahami ide-ide dan informasi dengan menggunakan bentuk-bentuk teks konvensional maupun bentuk-bentuk teks inovatif, simbol, dan multimedia. Berikut jenis-jenis literasi:



Activate Windows

LITERASI DASAR

Literasi dasar merupakan kemampuan untuk mendengarkan, berbicara, membaca, menulis dan menghitung.



LITERASI PERPUSTAKAAN

Literasi perpustakaan antara lain, memberikan pemahaman cara membedakan bacaan fiksi dan nonfiksi, memahami penggunaan katalog dan pengindeksan, hingga memiliki pengetahuan dalam memahami informasi ketika sedang menyelesaikan sebuah tulisan, penelitian pekerjaan atau mengatasi masalah



LITERASI MEDIA

Literasi media merupakan kemampuan untuk mengetahui berbagai bentuk media yang berbeda, seperti media cetak, media elektronik, media digital dan memahami tujuan penggunaannya.





LITERASI TEKNOLOGI

Literasi teknologi merupakan kemampuan memahami kelengkapan yang mengikuti teknologi seperti peranti keras (hardware), peranti lunak (software), serta etika dan etiket dalam memanfaatkan teknologi. Berikutnya, kemampuan dalam memahami teknologi untuk mencetak, mempresentasikan dan mengakses internet.

Activate Windows



LITERASI HUKUM

Literasi hukum merupakan kemampuan untuk memahami aturan-aturan berdasarkan kaidah konstitusi. Literasi hukum dibutuhkan agar pada masa kini pemanfaatan teknologi oleh generasi sekarang tidak disahgunakan.

Activate Windows

THANK YOU!

Activate Windows